

LAMPIRAN

A. Kegiatan Penulis Dalam Melakukan Peneletian



Gambar A.1 Tarian Dayak lebbo menggunakan baju adat kulit kayu



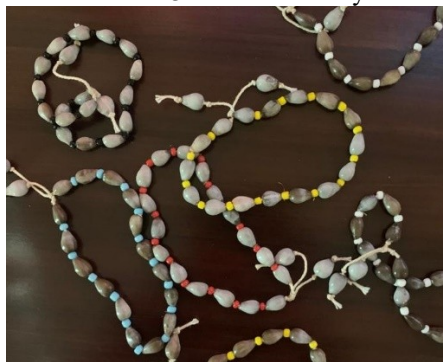
Gambar A.2 Aksesibilitas menuju Gua Bloyot



Gambar A.3 Mulut Gua Bloyot



Gambar A.4 Ruangan di Gua Bloyot



Gambar A.5 Souvenir dari buah Belatong buatan masyarakat



Gambar A.6 Perjalanan menggunakan ketinting ke Danau Nyadeng



Gambar A.7 Adopsi Pohon milik wisatawan oleh BUMK kepada



Gambar A.8 Kawasan Karst Mangkalihat yang mengelilingi Danau Nyadeng



Gambar A.9 Briefing oleh pemandu lokal sebelum memulai aktifitas



Gambar A.10 Memastikan penggunaan *life-jacket* sebelum menaikki ketinting



Gambar A.11 Parkiran ketinting Kampung Merabu



Gambar A.12 bersama Kepala Suku Dayak Lebbo



Gambar A.13 Penyajian kuliner oleh masyarakat



Gambar A.14 Salah satu kamar Homestay di rumah masyarakat



Gambar A.15 Rockart peninggalan purba di Goa Bloyot

B. Pedoman Wawancara Penulis

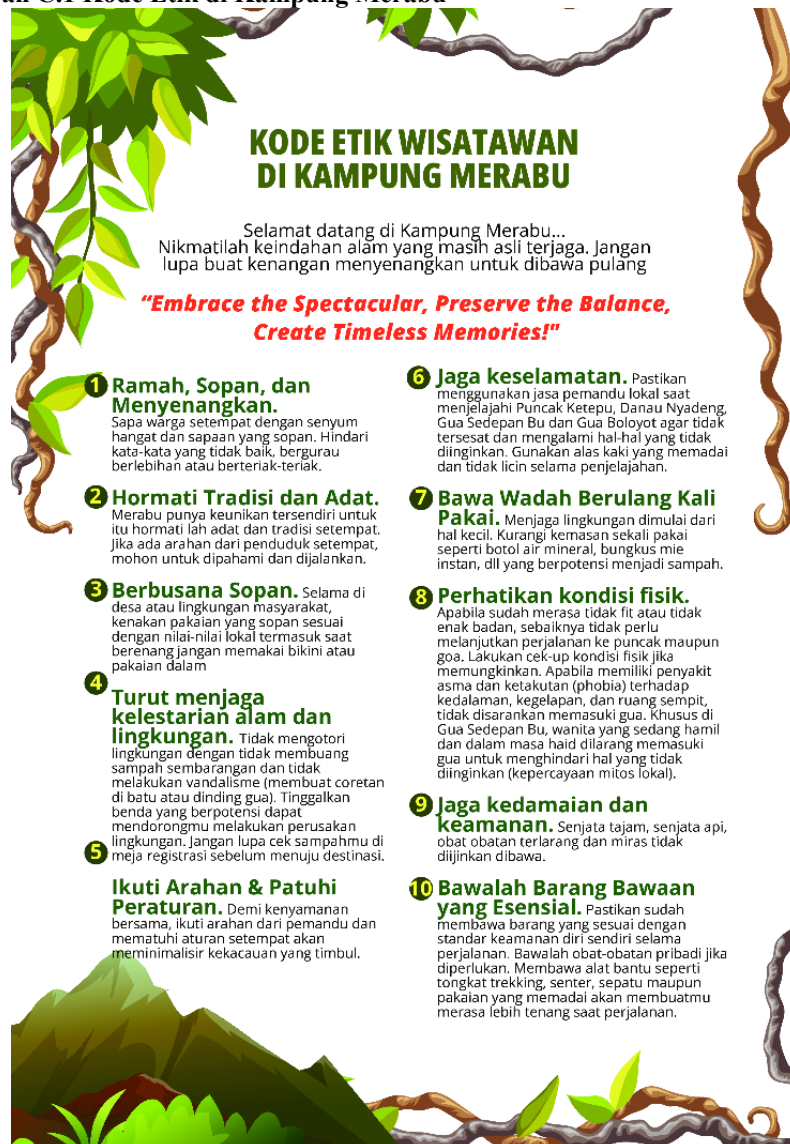
Lampiran B.1 Pedoman Wawancara Penulis Bersama Rifki Sungkar

Instrumen wawancara:

1. Nama dan sebagai apa bapak pada pembuatan SPE: Penerapan Kalimantan itu?
2. Bagaimana bentuk singkat mengenai Kampung Meraba?
3. Bagaimana keberadaan Kampung Meraba dalam menyokong Ekowisata di Kalimantan?
4. Menurut bapak apa kelebihan dan kekurangan Kampung Meraba sebagai ia perlu diterapkan SPE?
5. Bagaimana peran dan nilai untuk kondisi aktual Kampung Meraba sekarang?
6. Produk ekowisata apa yang bapak nikmati sebagai wisatawan di kampung Meraba?
7. Menurut bapak apa produk ekowisata yang berpotensi dapat diunggulkan?
8. Setelah melakukan assessment SPE menurut bapak apa yang sudah dilakukan masyarakat Kampung Meraba, apakah ada perubahan?
9. Apa perubahan paling esensial yang harus dilakukan Kampung Meraba setelah melakukan standarisasi menggunakan SPE?
10. Apa dampak positif dan negatif adanya penerapan standar produk ekowisata melalui SPE?
11. Tolong gambarkan mengenai Ekowisata di Kampung Meraba di masa yang mendatang sesuai harapan bapak.

C. Lampiran Kode Etik dan SOP yang ada di Kampung Merabu

Lampiran C.1 Kode Etik di Kampung Merabu



Lampiran C.2 SOP yang ada di Kampung Merabu

STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR

PENGLOLAAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KAMPUNG MERABU

SOP adalah instruksi langkah-langkah rinci yang disusun oleh sebuah organisasi untuk membantu anggotanya menjalankan suatu operasi yang bersifat rutin.

Lokasi : Kampung Merabu, Berau

SOP Umum

- Seluruh pelaksana yang bertugas wajib mengenakan pakaian seragam yang disepakati, yaitu: Menggunakan pakaian bersih dan rapi
- Seluruh pelaksana wajib menginformasikan sebelumnya kepada wisatawan untuk membawa perlengkapan seperti : baju yang nyaman, sepatu yang aman dan tahan batu serta membawa tumbler.
- Seluruh pelaksana yang bertugas wajib selalu menampilkan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun)
- Menyiapkan makanan bagi Wisatawan (snack dan Makan Siang). Makanan yang disajikan adalah menu menu lokal.

SOP Khusus

NO	KEGIATAN	PELAKSANA
1	Persiapan	
	Pengelola	Menyiapkan Buku Tamu Petugas Buku Tamu
		Melakukan registrasi terdahulu secara online (disarankan)
		Memeriksa dan Menyiapkan daftar rotasi Pemandu dan homestay
2	Kelompok Masak	Menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan Wisatawan (life jacket, sepatu pacak, kaos kaki, dll)
		Penyajian makanan paling lambat 30 menit sebelum trip (makanan untuk bekal trip)
		Penyajian makanan untuk wisatawan harus memiliki tampilan menarik dan higienis
		Peralatan saji seperti tempat bekal makanan harus sesuai standar kualitas yang bagus dan harus bersih (kemasan yang bukan sekali pakai).
		Prosedur pemeliharaan peralatan makan setelah dipakai harus segera dicuci

3	Perahu	Perahu Ketinting harus bersih	Motoris
		Menyiapkan atap portable (flysheet)	Motoris
		Menyiapkan tempat sampah di perahu	Motoris
		Memeriksa perlengkapan standar yang harus disiapkan oleh Motoris Ketinting seperti : Memeriksa kondisi, BBM dan mesin ketinting 1 hari sebelumnya serta menyediakan dayung dan tongkat	Motoris
		Perawatan ketinting dan mendorong keindahan ketinting	Motoris
		Menyiapkan lifejacket	
4	Pemandu	Memeriksa peralatan standar yang harus disiapkan pemandu seperti : Buku catatan kecil pemandu, jam tangan, Audio pemandu	
		Memperkenalkan Pemandu yang bertugas kepada Wisatawan	Pemandu
5	Penerimaan Wisatawan	Menyambut Wisatawan yang datang dengan ucapan (Selamat Datang dalam Bahasa Daerah) dan Terima kasih atas kedatangannya di Kampung Merabu	Pemandu
		Menjelaskan bahwa semua wisatawan yang datang diminta untuk mengisi buku tamu	Penjaga Locket
		Menjelaskan jalur-jalur yang akan ditempu menuju Daya tarik yang ada di sekitar kampung, menyampaikan kode etik dan Himbauan yang harus di patuhi oleh Wisatawan, selama perjalanan	Pemandu
5	Menuju Destinasi	Memeriksa kelengkapan peralatan yang dipakai Wisatawan (Alas kaki, Tumbler dan life jacket)	Pemandu
		Mempersilahkan wisatawan melanjutkan perjalanan untuk menuju daya tarik pilihannya (Nyadeng, Goa Bloyot, Goa sedepan Bu, dll)	Pemandu
6	Dalam trip	Mengikuti aturan dan kode etik yang berlaku	Wisatawan dan pemandu
		Menjelaskan interpretasi pada setiap titik daya tarik wisata	Pemandu
7	Sayonara	Meminta review trip kepada wisatawan (baik dotempat maupun sosial media) dan menyelesaikan segala keperluan administrasi	Wisatawan dan pemandu
		Pastikan kelengkapan peralatan yang dipinjam wisatawan	pemandu

**D. Lampiran Buku Interpretasi yang menjadi landasan
pemandu Lokal di Kampung Merabu**

Lampiran D.1 Buku Interpretasi Nyadeng

